

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Hasil Penelitian

1. Data hasil tes lisan kemampuan membaca al-Qur'an santri TPQ Roudhotul Mujawwidin kelas ghorib

Tes lisan di kelas ghorib dilaksanakan pada hari Selasa, 5 November 2019. Pertemuan pertama di kelas ghorib A dengan jumlah santri 8 orang, penelitian dimulai pada jam 14.00-15.00. Pertemuan kedua di kelas ghorib B dengan jumlah santri 12 orang, penelitian dimulai pada jam 16.00-17.00 di kelas ghorib B. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qura'an santri TPQ Roudhotul Mujawwidin dengan cara memberikan tes lisan kepada santri yaitu membaca surat al-Mulk ayat 1-10 (soal terlampir). Berikut data hasil tes lisan kelas ghorib :

Tabel 4.1. Data Hasil Tes Lisan Kelas Ghorib di TPQ Roudhotul Mujawwidin

| Responden (n) | Indikator | | | | Nilai |
|------------------|-------------------|------------------|-------------------|-----------------|---|
| | Lancar membaca | Sesuai tajwid | Sesuai makhraj | Adab membaca | $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$ |
| R-1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 75 |
| R-2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 88 |
| R-3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 94 |
| R-4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| R-5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 88 |
| R-6 | 4 | 3 | 3 | 3 | 82 |
| R-7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| R-8 | 4 | 2 | 2 | 4 | 75 |
| R-9 | 3 | 4 | 3 | 4 | 88 |
| R-10 | 3 | 3 | 3 | 4 | 82 |

| | | | | | |
|------|---|---|---|---|----|
| R-11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| R-12 | 4 | 4 | 4 | 3 | 94 |
| R-13 | 3 | 3 | 4 | 4 | 88 |
| R-14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 82 |
| R-15 | 3 | 3 | 3 | 4 | 82 |
| R-16 | 2 | 2 | 4 | 4 | 75 |
| R-17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 88 |
| R-18 | 3 | 3 | 4 | 3 | 82 |
| R-19 | 3 | 4 | 4 | 4 | 94 |
| R-20 | 3 | 3 | 3 | 4 | 82 |

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, nilai kemampuan membaca al-Qur'an santri di TPQ Roudhotul Mujawwidin kelas ghorib harus mempunyai nilai standar minimum yang sudah ditetapkan di TPQ tersebut sebesar 75.⁸⁴ Adapun tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil tes lisan kelas ghorib di TPQ Roudhotul Mujawwidin mempunyai nilai rata-rata sebesar 83,20 dengan nilai terendah 75 dan tertinggi 94. Hal ini termasuk kategori baik.

2. Data hasil tes tulis kemampuan menulis ayat al-Qur'an santri TPQ Roudhotul Mujawwidin kelas ghorib

Tes tulis di kelas ghorib dilaksanakan pada hari Selasa, 5 November 2019. Pertemuan pertama di kelas ghorib A dengan jumlah santri 8 orang, penelitian dimulai pada jam 14.00-15.00. Pertemuan kedua di kelas ghorib B dengan jumlah santri 12 orang, penelitian dimulai pada jam 16.00-17.00 di kelas ghorib B. Tes tulis dilaksanakan setelah tes lisan membaca al-Qur'an, tujuannya untuk mengetahui kemampuan menulis ayat al-Qur'an santri TPQ Roudhotul Mujawwidin. Materi tes tulis yaitu

⁸⁴Nur Syafaah, Kepala Sekolah TPQ Roudhotul Mujawwidin Ngabul Tahunan Jepara, wawancara pribadi, Ngabul, 5 November 2019.

menggendeng dan mengkharokati surat al-Alaq 1-5 (soal terlampir).

Berikut data hasil tes tulis kelas ghorib :

Tabel 4.2. Data Hasil Tes Tulis Kelas Ghorib di TPQ Roudhotul
Mujawwidin

| Responden (n) | Indikator | | | | Nilai |
|------------------|----------------------|----------------------|-----------|--------------|---|
| | Ketepatan menyambung | Ketepatan tanda baca | kerapihan | Adab menulis | $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$ |
| R-1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 82 |
| R-2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 94 |
| R-3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| R-4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 82 |
| R-5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 94 |
| R-6 | 3 | 3 | 4 | 4 | 88 |
| R-7 | 4 | 4 | 3 | 4 | 94 |
| R-8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 82 |
| R-9 | 4 | 4 | 4 | 3 | 94 |
| R-10 | 3 | 3 | 4 | 4 | 88 |
| R-11 | 3 | 3 | 4 | 3 | 82 |
| R-12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| R-13 | 3 | 4 | 4 | 4 | 94 |
| R-14 | 3 | 3 | 4 | 4 | 88 |
| R-15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 94 |
| R-16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 82 |
| R-17 | 3 | 4 | 4 | 4 | 94 |
| R-18 | 3 | 3 | 4 | 4 | 88 |
| R-19 | 4 | 3 | 4 | 4 | 94 |
| R-20 | 3 | 3 | 4 | 4 | 88 |

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, nilai kemampuan menulis ayat al-Qur'an santri di TPQ Roudhotul Mujawwidin kelas ghorib harus mempunyai nilai standar minimum yang sudah ditetapkan di TPQ tersebut sebesar 75.⁸⁵ Adapun tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil tes tulis kelas ghorib di TPQ Roudhotul Mujawwidin

⁸⁵Nur Syafaah, Kepala Sekolah TPQ Roudhotul Mujawwidin Ngabul Tahunan Jepara, wawancara pribadi, Ngabul, 5 November 2019.

mempunyai nilai rata-rata sebesar 90,10 dengan nilai terendah 75 dan tertinggi 100. Hal ini termasuk kategori baik.

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap kemampuan menulis ayat al-Qur'an santri TPQ Roudhotul Mujawwidin di kelas ghorib. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang diperoleh dengan penghitungan program SPSS *Statistics* 20. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-------|-------|----------------|----|
| Tulis | 90,10 | 5,929 | 20 |
| baca | 83,20 | 6,795 | 20 |

Tabel diatas menunjukkan rata-rata (mean) dari data hasil kemampuan membaca al-Qur'an sebesar 83,20 dan data hasil kemampuan menulis ayat al-Qur'an sebesar 90,10. Standar deviasi atau simpangan baku dari kemampuan membaca al-Qur'an sebesar 6,795 dan kemampuan menulis ayat al-Qur'an sebesar 5,929. Dengan jumlah responden 20 santri kelas ghorib.

| | | tulis | baca |
|---------------------|-------|-------|-------|
| Pearson Correlation | tulis | 1,000 | ,859 |
| | baca | ,859 | 1,000 |
| Sig. (1-tailed) | tulis | | ,000 |
| | baca | ,000 | |
| N | tulis | 20 | 20 |
| | baca | 20 | 20 |

Tabel di atas merupakan matrik korelasi kemampuan membaca al-Qur'an terhadap kemampuan menulis ayat al-Qur'an. Signifikansi sebesar 0,000 dari 20 responden dan teknik analisis tabel ini dengan menggunakan pearson correlation. dari output di atas dapat diketahui :

1. Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, ini berarti ada korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an terhadap kemampuan menulis ayat al-Qur'an santri.
2. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,859 menunjukkan arah korelasi positif, artinya semakin tinggi nilai kemampuan membaca al-Qur'an maka tinggi pula nilai kemampuan menulis ayat al-Qur'an.

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| | ,859 ^a | ,738 | ,724 | 3,116 |

a. Predictors: (Constant), baca

b. Dependent Variable: tulis

Tabel di atas menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Besarnya koefisien determinasi adalah 0,738 mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap perubahan variabel *dependent* adalah 73,8% sedangkan 26,2% dipengaruhi variabel lain.

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 492,975 | 1 | 492,975 | 50,757 | ,000 ^b |
| Residual | 174,825 | 18 | 9,712 | | |
| Total | 667,800 | 19 | | | |

a. Dependent Variable: tulis

b. Predictors: (Constant), baca

Tabel di atas menjelaskan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variasi nilai dependent dengan menggunakan nilai F.

Besar F_{hitung} 50,757 > dari signifikansi 0,000, dengan demikian nilai variabel bebas dapat menjelaskan nilai variabel terikat. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel terikat.

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 27,728 | 8,782 | | 3,157 | ,005 |
| baca | ,750 | ,105 | ,859 | 7,124 | ,000 |

a. Dependent Variable: tulis

Pada tabel di Coefficients, pada kolom B pada Constant (a) adalah 27,728 sedangkan nilai baca (b) adalah 0,750. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis: $Y = a + bX$ atau $27,728 + 0,750X$

Besarnya nilai t dijadikan petunjuk untuk mengetahui variabel bebasnya berpengaruh terhadap variabel terikat. Bila H_0 ditolak ($sig < 0,05$) berarti berpengaruh, bila H_0 diterima ($sig > 0,05$) berarti tidak ada pengaruh. Nilai tes dari hasil tabel di atas adalah 7,124 besarnya signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian ada pengaruh antara kemampuan membaca al-Qur'an terhadap kemampuan menulis ayat al-Qur'an santri TPQ Roudhotul Mujawwidin Ngabul Tahunan Jepara.

C. Pembahasan

Setelah penelitian dilaksanakan, diperoleh data hasil tes yang kemudian dianalisis dengan analisis regresi linear sederhana.

1. Tes

a.) Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Menulis Ayat Al-Qur'an Santri TPQ Roudhotul Mujawwidin.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap kemampuan menulis ayat al-Qur'an santri TPQ Roudhotul Mujawwidin Ngabul Tahunan Jepara. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap kemampuan menulis ayat al-Qur'an pada santri. Rata-rata (mean) dari data hasil kemampuan membaca al-Qur'an sebesar 83,20 dan data hasil kemampuan menulis ayat al-Qur'an sebesar 90,10. Standar deviasi atau simpangan baku dari kemampuan membaca al-Qur'an sebesar 6,795 dan kemampuan menulis ayat al-Qur'an sebesar 5,929. Dengan jumlah responden 20 santri kelas ghorib.

Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi linear sederhana dengan cara penentuan dengan nilai signifikansi yaitu bila H_0 ditolak ($\text{sig} < 0,05$) berarti berpengaruh, bila H_0 diterima ($\text{sig} > 0,05$) berarti tidak ada pengaruh. Nilai tes dari hasil tabel diatas adalah 7,124 besarnya signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap kemampuan menulis ayat al-Qur'an santri TPQ Roudhotul Mujawwidin Ngabul Tahunan Jepara.

Kemampuan membaca al-Qur'an santri di TPQ Roudhotul Mujawwidin di nilai dengan cara santri melafalkan apa yang tertulis dalam al-Qur'an sesuai dengan makhraj dan tajwidnya, fasih, tidak tergesah-gesah, memperhatikan tanda baca al-Qur'an dan mempunyai adab membaca yang baik.⁸⁶

Hal itu sesuai dengan indikator kemampuan membaca al-Qur'an menurut Abdul Ghofur As Sindy yaitu lancar membaca yang tartil. Mengandung pengertian bahwa membaca al-Qur'an harus pelan, lambat, tidak terputus-putus, fasih dan benar bacaannya, sesuai dengan makhraj, serta tetap menggunakan hukum tajwid yang ada dalam al-Qur'an.⁸⁷ Adab membaca al-Quran juga sangat penting agar mereka terbiasa untuk menghormati dan mengagungkan al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam.⁸⁸

Menurut analisis peneliti Indikator membaca al-Qur'an yang baik yaitu membaca dengan lancar (tidak tergesah-gesah, tidak terputus-putus, dan fasih), sesuai dengan makhraj, ketepatan tajwid, dan memiliki adab membaca al-Qur'an yang baik.

⁸⁶Nur Syafaah, Kepala Sekolah TPQ Roudhotul Mujawwidin Ngabul Tahunan Jepara, wawancara pribadi, Ngabul, 5 November 2019.

⁸⁷Abdul Ghafur As Sindy, *Shafahatu Fu Ulumi Al-Qira'at*, (Makkatul Mukarromah : Darul Basyir, 1421 H), h. 151.

⁸⁸Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta : Gema Insani, 2004), h. 87.

Al-Qur'an yang digunakan oleh santri kelas ghorib TPQ Roudhotul Mujawwidin dalam membaca al-Qur'an rata-rata menggunakan jenis al-Qur'an standar usmani yang diperuntukkan oleh khalayak umum.⁸⁹ Mushaf ini menjadi edisi resmi Kementerian Agama RI. Di bagian depan terdapat kata sambutan oleh Menteri Agama Prof. Dr. H. Said Agil Husin Al Munawwar, MA. Tanda tashih ditandatangani oleh H. Fadhal Abdurrahman Bafadal (Ketua Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran) dan H. Muhammad Shohib Tahar (Sekretaris), tertanggal 21 April 2004.⁹⁰

Menurut analisis peneliti al-Quran standar Usmani inilah yang paling mudah di baca oleh anak-anak khususnya santri di TPQ Roudhotul Mujawwidin, agar mereka tidak kesulitan dalam membaca al-Qur'an sehingga dapat membaca dengan benar, tartil, sesuai dengan makhraj dan kaidah tajwid yang benar.

Kemampuan menulis ayat al-Qur'an kelas ghorib di TPQ Roudhotul Mujawwidin yaitu menilai santri dalam hal merangkai atau menggandeng huruf-huruf hijaiyah yang sudah dipisahkan sebelumnya, disertai memberikan tanda baca yang sesuai dengan ayat al-Qur'an, sehingga menjadi sebuah ayat yang benar agar tidak terjadi perbedaan makna atau kesalahan arti pada bacaan. Santri juga harus mempunyai adab dalam menulis ayat al-Qur'anyang baik.⁹¹

⁸⁹Observasi di Kelas Ghorib TPQ Roudhotul Mujawwidin Ngabul Tahunan Jepara, Ngabul, 5 November 2019.

⁹⁰Lenni Lestari, *Mushaf Al-Qur'an Nusantara : Perpaduan Islam dan Budaya Lokal*, "Jurnal At-Tibyan", I, 1 (Juni, 2016), h. 186.

⁹¹Nur Syafaah, Kepala Sekolah TPQ Roudhotul Mujawwidin Ngabul Tahunan Jepara, wawancara pribadi, Ngabul, 5 November 2019.

Hal itu sesuai dengan indikator kemampuan menulis huruf al-Qur'an diantaranya. *Pertama*, ketepatan menulis huruf hija'iyah secara bersambung (membedakan huruf-huruf yang disambung ketika berada di awal, di tengah, ataupun di akhir suatu lafadz atau kata). *Kedua*, ketepatan tanda baca (dapat menulis dengan tepat tanda baca yang terdapat dalam ayat al-Qur'an). *Ketiga*, kerapihan menulis ayat-ayat Al-Qur'an (dapat dibaca dan cantik bila dilihat). *Keempat*, Adab dalam menulis ayat al-Qur'an (menulis dengan tenang, sopan, berpakaian rapi, menutup aurat, dan dapat melakukan intruksi ustadzah dengan baik).⁹²

Menurut analisis peneliti, kemampuan menulis ayat al-Qur'an kelas ghorib di TPQ Roudhotul Mujawwidin harus mempunyai indikator seperti ketepatan menulis ayat bersambung, ketepatan dalam meletakkan tanda baca, kerapihan tulisan, dan memiliki adab saat menulis ayat al-Qur'an.

⁹²Siti Shofiah Kurniati, "Korelasi antara Kemampuan Membaca Alqur'an dengan Kemampuan Menulis Huruf Al-Qur'an Santri TPQ Darussalam Kelurahan Kembang Arum Kecamatan Semarang Barat Tahun 2011/2012", Skripsi Ilmu Pendidikan Agama Islam, (Semarang: library.walisongo.ac.id, 2012), h. 3.



Gambar 4.1. Tes Kemampuan Membaca



Gambar 4.2. Tes Kemampuan Menulis Ayat Al-Qur'an

2. Wawancara

Wawancara dilakukan sebelum dilakukan tes tulis dan tes lisan di kelas ghorib. Sejarah TPQ Roudhotul Mujawwidin didirikan oleh bapak Abdul Mufid pada tahun 1992. Sebelum adanya gedung baru, TPQ Roudhotul Mujawwidin berada di gedung muslimat di desa Ngabul. Setelah selesai pembangunan gedung yang baru maka TPQ Roudhotul Mujawwidin pindah di dekat masjid Baitul Muttaqin yang terletak di jalan raya mantingan ke arah ngabul. Prestasi santri terakhir pada tahun 2019

yaitu juara 1 CCQ tingkat kabupaten dan juara 1 lomba mewarnai. Metode yang digunakan TPQ Roudhotul Mujawwidin yaitu metode *Qiroati*.⁹³

Pelaksanaan proses pembelajaran di TPQ Roudhotul Mujawwidin di kelas ghorib pertama dimulai dengan berdoa memulai pembelajaran, lalu membaca al-Fatihah untuk pendiri TPQ, kemudian membaca al-Qur'an sambil ditanya tajwidnya, terakhir doa penutup dan pulang. Pada kelas ghorib santri fokus pada membaca al-Qur'an (dengan tartil, fasih, dan benar) dan pembelajaran menulis ayat al-Qur'an yang sudah diajarkan di kelas sebelumnya yaitu kelas jilid 1 sampai jilid 5. Kebijakan ujian di TPQ Roudhotul Mujawwidin cukup ketat, santri harus membaca sesuai dengan makhroj, fasih, dan mengetahui kaidah tajwid dengan benar. Selain itu santri harus bisa mempraktekkan (adzan, iqomah, wudhu, shalat) dengan baik dan benar serta menghafal doa-doa harian. Selain itu santri juga di tes untuk merangkai huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Keunggulan TPQ Roudhotul Mujawwidin sama dengan TPQ yang lain, yaitu menciptakan generasi yang berahlakul karimah.⁹⁴

⁹³Nur Syafaah, Kepala Sekolah TPQ Roudhotul Mujawwidin Ngabul Tahunan Jepara, wawancara pribadi, Ngabul, 5 November 2019.

⁹⁴*Ibid.*



Gambar 4.3. Wawancara dengan Kepala TPQ Roudhotul

Mujawwidin

3. Observasi

Saat peneliti melakukan observasi di kelas ghorib A, keadaan santri awalnya sangat baik dan penurut. Di mulai saat pembelajaran berlangsung seperti membaca doa awal pembelajaran, membaca al-Fathihah, membaca doa-doa, menghafal surat pendek, dan membaca al-Qur'an di depan papan tulis secara bersama-sama. Saat pembelajaran membaca al-Qur'an berlangsung santri sangat antusias. Seperti *pertama*, saat ditanyai ilmu tajwid oleh ustadzah, santri merespon dengan baik dan menjawab semua pertanyaan ustadzah dengan benar. *Kedua*, saat membaca al-Qur'an ada santri membaca dengan baik, fasih, dan sesuai dengan kaidah tajwid.

Sedangkan kemampuan santri dalam menulis ayat al-Qur'an saat diberi soal oleh ustadzah untuk menulis atau menggandeng huruf hijaiyah

kedalam bentuk ayat al-Qur'an, santri terlihat mengerjakan dengan tekun. Sehingga pembelajaran di kelas ghorib B selesai dengan tepat waktu.⁹⁵



Gambar 4.4. Kelas Ghorib A

Saat peneliti melakukan observasi di kelas ghorib B, keadaan santri sangat baik dan penurut. Di mulai saat pembelajaran berlangsung seperti membaca doa dimulai pembelajaran, membaca al-Fatihah, membaca doa-doa, menghafal surat pendek, dan membaca al-Qur'an di depan papan tulis secara bersama-sama. Saat pembelajaran membaca al-Qur'an berlangsung santri membaca dengan lancar sesuai dengan makhraj dan ilmu tajwid. Ketika ditanyai oleh ustadzah ilmu tajwid, santri dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

Sedangkan kemampuan santri dalam menulis ayat al-Qur'an saat diberi soal oleh ustadzah untuk menggandeng huruf hijaiyah kedalam bentuk ayat, santri dengan cepat mau menulis. Untuk pembelajaran pada kelas ghorib B selesai dengan tepat waktu.⁹⁶

⁹⁵ Observasi di Kelas Ghorib A TPQ Roudhotul Mujawwidin Ngabul Tahunan Jepara, 5 November 2019.

⁹⁶ Observasi di Kelas Ghorib B TPQ Roudhotul Mujawwidin Ngabul Tahunan Jepara, 5 November 2019.



Gambar 4.5. Kelas Ghorib B

Jadi antara kelas ghorib A dan B hampir tidak ada perbedaan, mereka sama-sama sudah dianggap lancar membaca al-Qur'an dan menulis ayat al-Qur'an dengan baik. Berbeda kelas karena agar ustadzah lebih fokus dan mudah mengajar santri di TPQ Roudhotul Mujawwidin.

4. Dokumentasi

Jumlah ustadzah saat ini di TPQ Roudhotul Mujawwidin ada 12 orang dan 1 staf TU. Jumlah kelas di TPQ Roudhotul Mujawwidin ada 12 ruang kelas mulai dari kelas praTK, jilid 1, jilid 2, jilid 3, jilid 4, jilid 5, dan kelas ghorib sedangkan jumlah santri untuk saat ini 150 santri. Di kelas ghorib sendiri ada 20 santri yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas ghorib A terdiri dari 8 santri dan kelas ghorib B terdiri dari 12 santri.

Keadaan ustadzah dan santri sangat baik, ketika berada di TPQ Roudhotul Mujawwidin ustadzah sangat baik dan ramah terhadap peneliti, dan santri ada beberapa santri yang menyapa ketika peneliti

berada di TPQ tersebut. Buku atau kitab yang diajarkan di kelas ghorib yaitu buku tajwid, buku ghorib, dan kitab al-Qur'an.



Gambar 4.6. Buku yang diajarkan di Kelas Ghorib

Sarana prasana di TPQ Roudhotul Mujawwidin cukup memadai seperti toilet yang bersih, masjid untuk sholat santri dan ustadzah, parkir untuk sepeda dan sepeda motor, dan kantor tu. Letak geografis TPQ Roudhotul Mujawwidin terletak di dekat masjid Baitul Muttaqin Desa Ngabul Kecamatan Kedung Kabuten Jepara. Tepatnya di sebelah kiri jalan dari arah mantingan ke ngabul, dekat dengan jalan raya.⁹⁷

⁹⁷Dokumentasi di TPQ Roudhotul Mujawwidin Ngabul Tahunan Jepara, 5 November 2019.



Gambar 4.7. Gedung TPQ Roudhotul Mujawwidin

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari penelitian ini belum sempurna karena penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Peneliti menyadari keterbatasan kemampuan pengetahuan ilmiah, tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.
2. Keterbatasan waktu peneliti mengingat banyaknya pekerjaan dan kegiatan yang peneliti lakukan, oleh karena itu waktu yang digunakan terbatas. Walaupun waktu yang digunakan peneliti cukup singkat, semoga bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.